

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh audit internal dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai variabel intervening, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa audit internal memberikan pengaruh yang signifikan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai variabel intervening. Hal tersebut dikarenakan auditor internal adalah salah satu faktor penunjang terlaksananya proses manajemen risiko yang baik, terlebih dalam hal ini melalui penerapan *enterprise risk management* dalam suatu perusahaan. Melalui fungsi pengawasan yang baik yang dilaksanakan oleh audit internal, maka proses manajemen risiko melalui *enterprise risk management* dapat memenuhi tujuannya. Sehingga pada akhirnya nanti, perusahaan akan mampu memenuhi harapan atau ekspektasi *stakeholders* terhadap perusahaan, terutama mengenai transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola manajemen risikonya.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan sampelnya kecil. Untuk mendapat hasil yang signifikan dan terlihat jelas, sebaiknya penelitian berikutnya hendaknya menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak.

Penelitian ini juga dilakukan hanya di satu BUMN. Untuk menguji lebih mendalam dan untuk menghasilkan hasil yang lebih jelas dan lebih signifikan, sebaiknya penelitian berikutnya hendaknya menggunakan sampel lebih dari satu BUMN, sehingga hasilnya lebih dapat diperbandingkan.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan audit internal dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai variabel intervening. Hal ini memperlihatkan bagaimana pentingnya peranan audit internal terhadap mekanisme terlaksananya *good corporate governance*, sehingga perusahaan perlu mempertahankan eksistensi audit internal dalam PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Bandung. Keberadaan dari audit internal dapat menjadi salah satu faktor kunci terlaksananya akuntabilitas dan transparansi perusahaan. Kiranya staff divisi audit internal tetap dapat mempertahankan sikap independennya sebagai auditor sehingga praktik *good corporate governance* dapat diterapkan dengan baik.

Selain itu audit internal juga dapat diharapkan untuk selalu dapat melaksanakan fungsinya dengan kaitannya dalam proses manajemen risiko yang baik. Hal itu penting karena tuntutan *stakeholders* perusahaan begitu besar terutama terkait transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pengelolaan manajemen

risikonya. Penerapan *enterprise risk management* (ERM) dapat mempengaruhi penerapan *good corporate governance* (GCG) suatu perusahaan. Perusahaan kiranya dapat menerapkan *enterprise risk management* (ERM), sehingga tanggung jawabnya terhadap para *stakeholder* dapat selalu dipenuhi.

Audit internal bukanlah satu-satunya pihak yang terlibat dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Enterprise Risk Management* (ERM). Kiranya penelitian berikutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Enterprise Risk Management* (ERM). Penelitian berikutnya juga kiranya dapat lebih menggali variabel-variabel intervening lain dan perlu mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih banyak.